



# RAMBASAN

400 SL

Mengendalikan Gulma pada Tanaman Padi secara Tuntas



**RAMBASAN 400 SL** merupakan herbisida sistemik purna tumbuh yang diformulasi dalam bentuk larutan yang mudah larut dalam air dan dapat ditranslokasikan untuk mengendalikan gulma pada pertanaman padi.

#### KEUNGGULAN PRODUK :

- Herbisida sistemik, efektif untuk gulma berdaun lebar
- Tidak menimbulkan efek kuning dan kerdil pada tanaman padi yang disemprot.
- Kualitas 2,4-D terbaik dari produsen terbaik dunia.

# RAMBASAN

400 SL



## SIFAT KIMIA DAN FISIKA

- Nama Kimia : 4-chloro-o-tolyloxyacetic acid (4-chloro-2-methylphenoxy) acetic acid
- Rumus Empiris :  $C_9H_9ClO_3$
- Berat Molekul : 200.6
- Warna : Larutan berwarna kuning coklat muda
- Berat Jenis : 1,1756 @ 20°C
- Kekentalan : 23.6 centi stokes @ 25°C
- Kandungan
- Bahan Aktif : Kalium MCPA 400 g/l
- pH : 8-8.5
- Flammabilitas : Tidak mudah terbakar
- Explosivitas : Tidak mudah meledak

## TOKSIKOLOGI

Nilai LD<sub>50</sub> *acute oral* pada tikus lebih besar dari 2.000 mg/kg dan Nilai LD<sub>50</sub> *acute dermal* lebih besar dari 2.000 mg/kg. Berdasarkan kelas toksisitas WHO **RAMBASAN 400 SL** termasuk kelas III (tidak berbahaya). Secara praktek tidak bersifat iritasi pada kulit. Tidak menimbulkan efek samping dan tidak bersifat karsinogenik dan mutagenik.

**Mode of action:** Mematikan gulma dengan cara peniruan hormon pertumbuhan auxin, yang pada dosis yang efektif menyebabkan pertumbuhan gulma menjadi tidak terkontrol yang menyebabkan kematian.

**Kemasan :** Botol 250 ml dan 400 ml

## REKOMENDASI PENGGUNAAN

Tanaman	Dosis	Waktu Penyemprotan
<b>Padi</b> <b>Gulma berdaun lebar</b> <i>Monochoria vaginalis,</i>	2 l/ha volume air 500 l/ha atau 60 ml per tangki isi 15 l air	7-14 hari setelah tanam.
<b>Teki</b> <i>Cyperus difformis</i> <i>Scirpus juncooides</i>		



10/03/08

**MATERIAL SAFETY  
DATA SHEET (MSDS)**

**RAMBASAN**  
400 SL

LKB : -

CAS NO : -

UN No : 3082 D.G. CLASS : 9  
Hazhem : NA IMDG : 9028  
Sub.Risk : N G. T.EPG : NA  
Spec. EPG : NA Pack Grp : III

Nama Lain : 4-chloro-o-tolyloxyacetic acid (4-chloro-2-methylphenoxy) acetic acid

Nama Dagang : **RAMBASAN 400 SL**  
Bahan Aktif : Kalium MCPA 400 g/l  
Berat Molekul : 200.6

**SIFAT-SIFAT FISIKA**

Wujud zat : Cairan berwarna kuning coklat muda  
Kelarutan : Larut dalam air  
Titik didih : > 100 °C  
Tekanan uap :  $2.3 \times 10^{-2}$  mPa pada suhu 25°C  
Titik letup : tidak mudah terbakar  
Berat Jenis : 1,1756 pada suhu 20°C

**SIFAT-SIFAT BAHAYA**

**KESEHATAN**

Jangka Pendek (Akut)

Penghirupan uap menyebabkan sakit kepala dan mual-mual. Kontak dengan cairan dapat menyebabkan iritasi ringan pada anggota tubuh.

Jangka Panjang (Kronis)

Kontak anggota tubuh secara langsung terus menerus dengan cairan dapat menyebabkan iritasi. Dalam jumlah besar dapat menyebabkan sakit liver dan ginjal.

Toksistas

Oral LD50 : > 2.000 mg/kg  
Dermal LD<sub>50</sub> : > 2.000 mg/kg (pada tikus)

**KEBAKARAN**

Tidak mudah terbakar, tetapi asap yang terjadi membahayakan seperti hidrogen chloride atau phosgen apabila terbakar. Apabila terbakar kenakan masker, segera semprotkan alkohol, foam, water fop, dry chemical dan CO<sub>2</sub>.

**REAKTIVITAS**

Reaksi dengan asam akan terjadi pengendapan dari 2,4-D yang dapat menyebabkan penyumbatan pada alat penyemprot. Dan bereaksi kuat dengan bahan oksidator. Dekomposisi produk pada temperatur tinggi.

**KESELAMATAN DAN PENANGANAN**

**PENANGANAN DAN PENYIAPAN**

Hindari kontak langsung dengan bahan. Hindari penghisapan uap atau kabut dengan bekerja dalam lemari asam atau ventilasi yang baik. Simpan ditempat tertutup dan berventilasi baik. Jauhkan dari makanan atau jenis pestisida lain, gunakan wadah dari plastik.

**TUMPAHAN DAN KEBOCORAN**

Jangan sentuh tumpahan bahan karena dapat merusak kulit, pakaian dan lantai. Segera serap ceceran dengan pasir/serbuk gergaji untuk dikumpulkan di tempat khusus sebelum dibersihkan dengan air dan detergen. Hindarkan mengalir ke selokan/aliran air. Pakai pelindung diri dalam menangani tumpahan bahan.

**ALAT PERLINDUNGAN DIRI**

Paru-paru : Masker atau *respirator* udara  
Mata : *Safety goggles* dan pelindung muka  
Kulit : Sarung tangan (CPE, *neoprene*, PE) pakaian kerja, sepatu boot

**PERTOLONGAN PERTAMA**

Penghirupan : Bawa penderita ke tempat berudara bersih sampai pulih kembali.  
Terkena mata : Siram dengan air terus menerus sambil kelopak mata dibuka sekurang-kurangnya 15 menit. Apabila tidak mereda hubungi dokter.  
Terkena kulit : Cuci segera dengan sabun dan air, ganti pakaian yang terkena bahan sebelum dipakai lagi.  
Tertelan : Usahakan untuk muntah dengan ipecac syrup (APF) bila tersedia atau dengan mencolek bagian belakang tenggorokan. Ulangi sampai muntahan jernih.

**PEMADAMAN API**

Sebelum menangani kenakaran kenakan alat pelindung diri. Kebakaran dapat dipadamkan dengan semprotan air, dry chemical, Co<sub>2</sub> atau alkohol foam.

**INFORMASI LINGKUNGAN**

Pemusnahan bahan dapat dikubur dalam tanah minimal 1 m, dimana bahan akan terurai dalam tanah ± 2 minggu. Pembuangan bahan ke tempat umum dapat mengganggu kehidupan tanaman dan binatang.

**INFORMASI LAIN**

Alat pelindung diri, semprotan mata, alat bantu pernafasan, alat dan bahan pemadam kebakaran harus dalam kondisi siap pakai.